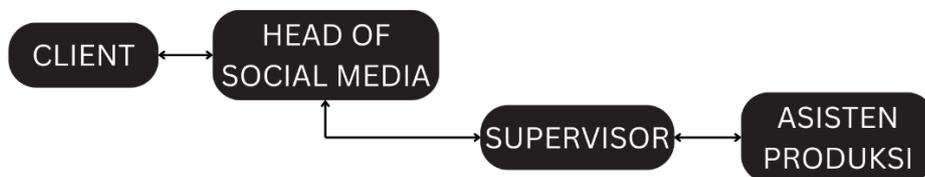


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Di Bienti Media, penulis menjalankan program magang sebagai Produksi yang membantu segala hal yang berkaitan dengan produksi konten video. Sebagai asisten produksi di Bienti Media penulis memiliki tanggung jawab untuk membuat naskah konten dan memantau jalannya produksi agar produksi tersebut bisa berjalan dengan baik. Selain membantu dalam tahap produksi, penulis juga membantu pada proses pasca produksi dengan menjadi *video editor* terhadap konten video yang bersifat umum (bisa hiburan atau informatif) ataupun konten promosi kebutuhan klien yang selanjutnya akan di *preview* oleh *supervisor* atau *Head Of Social Media* dan memberikan revisi jika diperlukan.



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja.

Sumber : Arsip pribadi.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama enam bulan proses magang, penulis mengerjakan hal-hal dari tahap pra-produksi yaitu melakukan riset dan membuat naskah, tahap produksi yaitu mempersiapkan peralatan *shooting* dan menjadi juru kamera dan *lighting* dan sampai tahap pasca produksi yaitu menjadi *video editor* baik *offline* maupun *online*, sehingga konten-konten yang diproduksi tersebut siap diunggah di media sosial.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Sebagai asisten produksi di PT Bienti Media, penulis diwajibkan untuk membuat *script* untuk konten sosial media, memantau jalannya produksi baik sebagai talent, dan juga melakukan pasca produksi menjadi *video editor* dari konten-konten yang telah diproduksi tersebut yang menjadi tugas utama dari bulan 04 Juli 2023 – 04 Januari 2024.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dalam seminggu, penulis diwajibkan melaksanakan *Work From Office (WFO)* sebanyak tiga kali dalam seminggu dan *Work From Home (WFH)* sebanyak dua kali. Namun hari ketika melaksanakan *WFO* dapat berbeda setiap minggunya menyesuaikan kegiatan yang penulis jika ada halangan atau kegiatan lainnya yang lebih penting. Ketika *WFH* penulis hanya diminta untuk membuat *script* jika ada diperlukan terutama ketika saat keadaan genting atau juga diminta untuk mencari dokumen atau referensi terkait *script* yang telah diminta untuk diberikan kepada klien.

Saat *WFO* penulis diminta untuk membuat naskah konten media sosial yang biasanya akan digunakan untuk sosial media *Instagram* dan *Tiktok*. Penulisan naskah ini biasanya ditulis dalam satu lembar dan direalisasikan dalam bentuk video dengan estimasi durasi 60 sampai 90 detik. Naskah tersebut ditulis menggunakan prinsip mengikuti terbaru yang sedang beredar, sehingga konten dari *brand* yang menjadi klien adalah konten yang terbaru dengan harapan dapat menarik para pengguna media sosial, sehingga dapat menaikkan daya tarik

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

masyarakat terhadap brand tersebut.



DETAILS CONTENT		PRODUCTION PLAN						
Title : "Aku yang Dulu Bukanlah yang Sekarang"		Talent Qty	: 1 Talent (Woman)					
Posting Date : August, 2023		Camera	: 1 Camera					
Objective : Awareness		Shooting Schedule	: August, 2023					
Proposed by : BIENTI - Davine		Location	: Indoor - BIENTI Studio					
Reference Video Content : https://www.tiktok.com/@clarissaputri/video/7261588064898796805?lang=en								
Source : https://www.halodoc.com/kesehatan/sakit-tenggorokan								

CATEGORY	TALENT	SCRIPT	ACTIVITY	MOOD/TONE OF VOICE	SCENE	VISUAL	TYPE OF SHOT	AUDIO
About Sore Throat	BIENTI Team	Aku Yang Dulu : Sakit tenggorokannya pasti gak akan sembuh ini!/ Aku Yang Sekarang : Sekarang udah bisa makan apa aja deh, tenggorokan aku udah gak sakit!/ Sudah minum obat antibiotik!/ Sudah berkumur dengan air garam!/ Sudah banyak mengonsumsi air putih!/ Closing Bumper Malaysia Healthcare	BIENTI Team holding their neck in pain	Sad	1	Talent shot	Medium Close Up	Background
		BIENTI Team eating food	Cheerfull - Smile	1	Talent shot	Medium Close Up	Background	
		BIENTI Team drink look like a medicine	Cheerfull	1	Talent Shot	Medium Close Up	Background	
		BIENTI Team gargle	Cheerfull	1	Talent Shot	Medium Close Up	Background	
		BIENTI Team drink a water	Cheerfull	1	Talent shot	Medium Close Up	Background	

Gambar 3.2.2.1 Script Konten Media Sosial Malaysia Healthcare.

Sumber : Arsip Pribadi

Penulis juga terlibat dalam pengerjaan tahap produksi baik sebagai talent, penata kamera maupun penata cahaya. Ketika menjadi penata kamera dan penata cahaya penulis mempersiapkan studio sesuai dengan konsep dari naskah yang telah ditulis dan juga berdasarkan referensi yang ada pada naskah tersebut. Penulis juga melakukan pengecekan kelengkapan kamera dan properti 10-15 menit sebelum *shooting*. Penulis juga berdiskusi dengan pembuat naskah ataupun dengan *supervisor* mengenai konsep video seperti apa yang akan dibuat. Selain itu, penulis juga diberi kesempatan untuk menjadi pemain dan hal yang dilakukan juga serupa hanya saja ada tambahan berupa membaca dan menghafalkan naskah jika diperlukan.

Saat melakukan produksi konten sosial media, penulis melakukan *set-up* studio untuk konten-konten yang bersifat informatif dan menjelaskan secara lisan kepada penonton seperti konten yang membahas mengenai kesehatan. Setelah selesai *shooting* satu konten akan ada sesi foto yang akan digunakan menjadi *cover* foto di sosial media.

Selain itu juga terdapat konten *podcast* dari klien Malaysia Healthcare Travel Council yang diproduksi satu bulan sekali. Dalam konten *podcast* tersebut penulis juga menjadi penata kamera dan cahaya bersama tim kreatif yang

dipersiapkan satu hari sebelum produksi agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.



Gambar 3.2.2.2 Situasi Saat *Shooting* Konten Malaysia Healthcare

Sumber : Arsip Pribadi

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.2.2.3 Situasi Saat Shooting Podcast Malaysia Healthcare

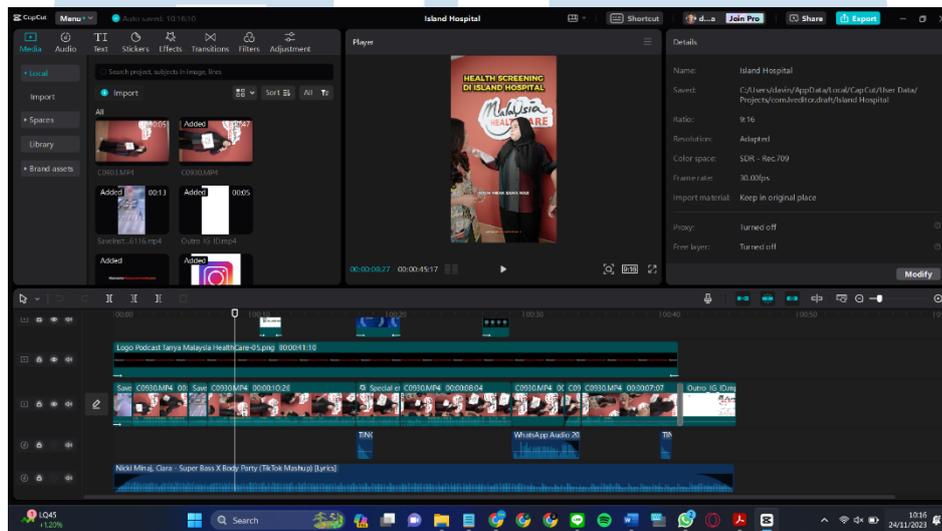
Sumber : Arsip Pribadi



Gambar 3.2.2.4 Situasi pada saat shooting konten Malaysia Healthcare

Sumber : Arsip Pribadi

Kemudian, penulis juga terlibat pekerjaan dalam tahap pasca produksi sebagai *offline* dan *online editor* dari konten-konten yang telah diproduksi, Ketika melakukan pasca produksi terdapat beberapa ketentuan yang harus ada dalam video dan diberi arahan oleh *editor*. Setelah video selesai *editing* maka video akan dirender dan diunggah ke *Google Drive* dan akan dikirimkan ke *supervisor* untuk dilakukan *preview*. Jika dari editing tersebut tidak ada revisi maka penulis akan mengirimkan file foto yang sudah diambil kepada tim desain grafis.



Gambar 3.2.2.5 Tahap Pasca Produksi Konten Media Sosial *Instagram* dan *Tiktok*

Sumber : Arsip Pribadi

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam proses magang kendala yang dihadapi oleh penulis adalah:

- 1) Kewajiban membuat script yang membahas kesehatan namun dituntut untuk mengikuti *trend* yang ada.
- 2) Proses produksi yang tertunda dikarenakan menunggu persetujuan dari klien yang cukup lama.
- 3) Jarak yang jauh dari rumah penulis ke kantor.

U
M
M
N
U
N
I
V
E
R
S
I
T
A
S
M
U
L
T
I
M
E
D
I
A
N
U
S
A
N
T
A
R
A

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala yang dihadapi penulis menemukan solusinya sebagai berikut:

- 1) Penulis selalu memantau sosial media *Instagram* dan *Tiktok* untuk mencari referensi konten yang sedang *trending* atau *viral* yang sekiranya bisa diimplementasikan ke dalam konten yang membahas kesehatan.
- 2) Tim Kreatif dapat melakukan produksi untuk konten lain ataupun membuat *script* konten yang lain bersamaan dengan menunggu persetujuan dari klien.
- 3) Penulis diwajibkan untuk berangkat dari rumah lebih pagi agar tidak terlambat datang ke kantor.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA